

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan *Podcast*

Langkah-langkah pembuatan karya *podcast*, sebagai berikut.

3.1.1 Tahapan Praproduksi

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis dan tim untuk membuat karya program *podcast*, yaitu melakukan riset. Mulai dari menentukan tema besar, hingga topik episode *podcast* yang diangkat. Penulis dan tim telah berdiskusi untuk membuat program *podcast* dengan tema perempuan. Maka dari itu, program *podcast* ini diberi nama *Let's Talk Women*, yang mengulas setiap permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat bagi perempuan.

Podcast Let's Talk Women berisikan satu episode pilot dan tiga episode yang dibagi menjadi dua segmen di tiap episodenya dengan durasi 30 menit per segmennya. Untuk menentukan topik episode *podcast*, penulis dan tim telah melakukan riset terlebih dahulu. Pemilihan topik disesuaikan dengan kemampuan tiap-tiap penulis dan tim dalam pemahaman juga penguasaan topik yang diangkat dalam bentuk *podcast*. Penulis dan tim merumuskan tiga topik episode *podcast* yaitu bahaya penyakit diabetes pada perempuan, kesetaraan gender bagi perempuan di

lingkungan kerja, serta gangguan depresi dan komunikasi bagi perempuan. Topik episode *podcast* yang diangkat oleh penulis adalah bahaya penyakit diabetes pada perempuan. Oleh sebab itu, penulis telah melakukan riset mengenai data perempuan yang terkena penyakit diabetes, gejala, serta dampak yang ditimbulkan dari adanya penyakit diabetes. Dalam *podcast* ini penulis dan tim berperan sebagai produser, penyiar, dan editor.

Setelah melakukan riset topik episode *podcast*, penulis dan tim telah menentukan narasumber yang kompeten dan relevan sesuai dengan topik tiap-tiap episode *podcast*. Hal ini dilakukan agar pembahasan dalam tiap topik *podcast* menjadi informasi yang kredibel untuk dikonsumsi oleh audiens. Dalam topik episode *podcast* mengenai bahaya penyakit diabetes pada perempuan, penulis telah menentukan dua narasumber. Pertama, dr. Rudy Kurniawan adalah seorang dokter penyakit dalam, sekaligus pendiri Sobat Diabet. Sobat Diabet merupakan sebuah komunitas generasi muda yang peduli terhadap diabetes dan berbagai isu kesehatan. Komunitas ini berupaya melakukan berbagai kegiatan promotif maupun preventif di kalangan anak muda dengan harapan angka diabetes nantinya dapat ditekan (Tentang sobat diabet, n.d., para.4). Narasumber kedua yaitu Margo Stefy, seorang penyandang diabetes berusia 20 tahun yang akan membagikan kisah hidupnya setelah didiagnosa diabetes tipe satu. Akan tetapi, pada pelaksanaannya terdapat perubahan narasumber untuk episode *podcast* ini yang telah dipaparkan pada bab empat.

Kemudian, penulis dan tim telah menyusun kerangka episode *podcast* mulai dari membuat *timeline* kerja pembuatan *podcast*, menyusun *rundown*, serta naskah episode.

Tabel 3.2 Rundown Program *Let's Talk Women*

Durasi	Keterangan	Sumber Audio
Segmen 1		
00:00 - 00:30	<i>Jingle podcast</i>	Audio <i>jingle</i>
00:30 - 01:30	Pembuka, pengenalan topik yang akan dibahas, dan pengenalan narasumber	Penyiar dan Narasumber
01:30 - 30:00	Pembahasan Topik	Penyiar dan Narasumber
Segmen 2		
30:00 - 30:30	<i>Jingle podcast</i>	Audio <i>jingle</i>
30:30 - 57:30	Pembahasan Topik	Penyiar dan Narasumber
57:30 - 59:30	Penutup, kesimpulan, dan ucapan terima kasih	Penyiar
59:30 - 60:00	<i>Jingle podcast</i>	Audio <i>jingle</i>

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah menyusun kerangka episode *podcast*, penulis dan tim telah melakukan uji coba perekaman. Hal ini dilakukan sebagai persiapan dan upaya pencegahan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, ketika berlangsungnya proses rekaman *podcast* dengan narasumber karena permasalahan audio.

Episode *podcast* akan diunggah mulai akhir bulan April 2021 dan mengudara setiap hari Senin, pukul 19.00 WIB di Spotify. Selain itu, *podcast* ini dapat diakses oleh pengguna Spotify, baik yang berlangganan maupun tidak berlangganan.

3.1.2 Tahapan Produksi

Dalam tahap produksi, penulis dan tim akan melakukan proses rekaman episode pilot dan tiap-tiap episodenya. Dalam proses rekaman

tiap-tiap episodenya, penulis dan tim telah merencanakan untuk melakukan rekaman secara jarak jauh dengan narasumber. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan juga akan mempermudah narasumber untuk proses rekaman. Tidak lupa juga penulis dan tim mengatur ruang rekaman dan mempersiapkan peralatan, serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi *podcast*, seperti laptop, mikrofon, naskah, hingga perangkat lunak Zencast.

Selain melaksanakan rekaman, dalam tahap ini penulis dan tim juga akan membuat logo, *jingle*, *cover art*, dan konten visual sebagai konten publikasi *podcast Let's Talk Women*. Penulis dan tim akan menggunakan aplikasi Canva untuk mendesain logo, *cover art*, dan konten visual.

3.1.3 Tahapan Pascaproduksi

Setelah melakukan proses rekaman, penulis dan tim melakukan penyuntingan dan *mixing* audio jika diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mencegah bagian audio yang buruk dan tidak diperlukan masuk ke dalam *podcast*, seperti terdapat jeda yang terlalu lama dan *noise*. Penulis dan tim menggunakan perangkat lunak Adobe Audition. Adobe Audition dipilih oleh penulis dan tim karena penggunaannya yang mudah dan telah menguasai teknik penyuntingan audio dengan perangkat lunak tersebut.

Setelah melakukan penyuntingan audio, penulis dan tim mengunggah konten *podcast* pada Spotify. Tidak lupa juga penulis dan tim mengunggah materi konten publikasi yang telah dibuat sebagai pelengkap dan pendukung di Spotify dalam *podcast Let's Talk Women*, seperti logo,

*jingle, cover art, dan konten visual per episode. Penulis dan tim juga mengunggah materi promosi melalui media sosial Instagram terkait program *podcast* dan topik episode, yang berupa Instagram *Stories* dan Instagram *Feeds*.*

3.2 Anggaran Produksi *Podcast*

Tabel 3.3 Anggaran Produksi *Podcast*

Uraian	Jumlah		Rincian			Penggunaan
	Anggaran	Realisasi	Unit	Satuan	Harga (@)	
Peralatan						
Mikrofon Fifine K669B	Rp600.000,-	Rp0,-	1	Pcs	-	-
TOTAL	Rp600.000,-	Rp0,-	-	-	-	-

Sumber: Dokumen Pribadi

3.3 Target Luaran

Pendengar *podcast Let's Talk Women* ditargetkan pada rentang usia 18-35 tahun. Akan tetapi, juga tidak menutup kemungkinan bahwa ada pendengar lebih muda atau tua yang mengakses *podcast* ini. Berdasarkan data dari Reuters Institute Digital News Report 2019, *podcast* lebih sering didengarkan dan diakses oleh masyarakat dengan kelompok usia 18-35 tahun, sedangkan kelompok masyarakat dengan usia 35 tahun ke atas cenderung mendengarkan radio konvensional (Newman, 2019, p.60).

Dalam strategi pemasaran *podcast Let's Talk Women*, penulis dan tim memanfaatkan media sosial Instagram dengan fitur Instagram *Stories* dan Instagram *Feeds*. Penulis dan tim memilih menggunakan media Instagram untuk menjangkau audiens yang lebih luas sesuai dengan target usia pendengar. Menurut data yang dirilis Napoleon Cat pada Januari-Mei 2020 dalam Iman (2020, para.5), menyatakan bahwa para pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta pengguna dan didominasi oleh golongan usia produktif atau kaum milenial, yakni pada rentang usia 18-34 tahun.

Penulis dan tim telah bersepakat melakukan promosi melalui akun Instagram pribadi penulis dan tim. Hal ini dilakukan agar lebih bisa memaksimalkan konten visual yang dibuat oleh penulis dan tim, serta akan lebih mudah untuk menjangkau audiens. Untuk menjangkau audiens, penulis dan tim juga meminta bantuan dari teman-teman penulis dan tim untuk membantu mempromosikan *podcast Let's Talk Women* dan mendengarkan *podcast* yang telah dibuat.

Terdapat beberapa rencana materi publikasi dan promosi *podcast Let's Talk Women*, sebagai berikut.

- a. Konten mengenai pengenalan program *podcast Let's Talk Women* beserta tim dalam bentuk foto yang diunggah di Instagram *Feeds*, mulai dari empat hari menuju peluncuran episode.

- b. Konten mengenai topik-topik episode yang akan dibahas pada *podcast Let's Talk Women* dalam bentuk Instagram *Stories* yang diunggah tiga dan dua hari menuju peluncuran episode tiap minggunya.
- c. Konten mengenai episode *podcast* seperti informs topik yang akan dibahas, narasumber dan *podcaster*, kutipan narasumber, serta jadwal unggah *podcast* dalam bentuk Instagram *Feeds* dengan tiga konten dan diunggah satu hari menuju peluncuran episode.